



UPAYA PENURUNAN DAN PENCEGAHAN STUNTING PADA ANAK: PROGRAM KERJA KELOMPOK KKN 65 DIDESA BENTENG

Muhammad Basri, Eliyas Santi Bancin, Sarah Kumala B. Bara,
Mutya Fradilla Budiman*, Putri Naimah Muthe, Ernida Hasibuan,
Erma Yanti Tanjung, Wahyuni Pohan, Ayu Putri Julia, Akmal Fakhlevi,
Bima Tarigan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

*Penulis Korespondensi, email: mutyafradillabudiman28@gmail.com

Received: 13/09/2024

Revised: 04/10/2024

Accepted: 04/10/2024

Abstract. Community Service (KKN) activities in the village have become important in preventing stunting in children. Various interaction and instruction activities have been carried out to strengthen the community's awareness of the main nutrition in children, especially in the first 1000 days of life. The method carried out regarding stunting is by conducting offline seminars while providing knowledge about stunting and also participating in preventing stunting, namely through the integrated health post (Posyandu). KKN has educated the community about the meaning of stunting, its characteristics, and its impacts. The speaker from one of the KKN students from the Guidance and Counseling department has explained stunting and how to prevent it and conducted a question and answer session to strengthen the community's awareness of the main nutrition in children. KKN activities also focus on the role of parents, especially in empowering mothers by providing knowledge about MPASI (Complementary Foods for Breast Milk) and the importance of providing additional food for toddlers. This aims to reduce the number of stunting in Benteng village. Stunting counselling activities in the village involve health checks from the Integrated Health Post (Posyandu). This aims to strengthen the awareness of the community's insight into the main nutrition in children and how to prevent it. Thus, KKN activities in Benteng village have played an important role in increasing public awareness of stunting and its prevention and reducing stunting rates in the area.

Keywords: community service, stunting on children

Abstrak. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa telah menjadi penting dalam upaya pencegahan stunting pada anak. Berbagai kegiatan interaksi dan instruksi telah dilaksanakan agar memperkuat kepedulian wawasan penduduk perihal utamanya gizi pada anak, terutama pada 1000 hari pertama kehidupan. Adapun metode dilakukan perihal stunting ialah dengan melakukan seminar offline sekaligus memberikan ilmu stunting dan juga ikut bergabung dalam pencegahan Stunting yaitu melalui posyandu. KKN telah melakukan edukasi masyarakat tentang pengertian stunting, ciri-ciri stunting, dan dampaknya. Pemateri dari salah satu Mahasiswi KKN dari jurusan Bimbingan Konseling telah menjelaskan tentang stunting dan cara pencegahannya, serta melakukan sesi tanya jawab guna memperkuat kepedulian wawasan penduduk perihal utamanya gizi pada anak. Kegiatan KKN juga berfokus pada Peran orang tua terutama pada pemberdayaan ibuibu dengan memberikan ilmu tentang MPASI (Makanan Pendamping ASI) dan pentingnya pemberian makanan tambahan untuk anakanak usia balita. Hal ini bertujuan untuk mengurangi angka stunting di desa Benteng. Kegiatan penyuluhan stunting di desa melibatkan kegiatan pengecekan kesehatan dari Posyandu. Hal ini bertujuan guna memperkuat kepedulian wawasan penduduk perihal utamanya gizi pada anak gizi dan cara pencegahannya. Dengan demikian, kegiatan KKN di desa Benteng telah berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang stunting dan pencegahannya, serta berkontribusi pada penurunan angka stunting di daerah tersebut.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, stunting pada anak

How to Cite: Basri, M., Bancin, E. S., Bara, S. K.B., Budiman, M. F., Muthe, P. N., Hasibuan, E., Tanjung, E. Y., Pohan, W., Julia, A. P., Fakhlevi, A. & Tarigan, B. (2024). UPAYA PENURUNAN DAN PENCEGAHAN STUNTING PADA ANAK: PROGRAM KERJA KELOMPOK KKN 65 DIDESA BENTENG. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3) 231-236. doi: <https://doi.org/10.37478/mahajana.v5i3.4717>

PENDAHULUAN

Stunting, ataupun situasi gagal tumbuh pada anak pengaruh kekurangan nutrisi kronis, ialah isu kesehatan yang memerlukan perhatian krisis di Indonesia (Maliati, 2023). Dampaknya dalam pembangunan fisik dan perkembangan mental anak dapat memengaruhi kualitas hidup



mereka dalam jangka panjang (Hamer, et al., 2024). Di Kabupaten Batu Bara, khususnya Desa Benteng, prevalensi stunting masih tinggi, yang mencerminkan tantangan besar dalam upaya pencegahannya. Berbagai faktor seperti buruknya akses terhadap gizi, sanitasi yang tidak memadai, serta kurangnya perhatian terhadap kesejahteraan ibu dan anak turut berkontribusi pada masalah ini (Pangaribuan, Napitupulu & Kalsum, 2022). Oleh karena itu, upaya pencegahan yang menyeluruh sangat dibutuhkan untuk menurunkan angka stunting di wilayah tersebut. Perhatian terhadap kesejahteraan ibu dan anak sangat penting dalam upaya pencegahan stunting. Kesejahteraan ini meliputi aspek fisik, mental, dan sosial yang saling berkaitan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan anak (Martony, 2023). Kesejahteraan ibu, misalnya, berpengaruh langsung pada kualitas kehamilan, proses persalinan, dan periode pasca melahirkan, yang semuanya berdampak pada kesehatan anak (Srinayanti, et. al., 2024). Namun, di Desa Benteng, perhatian terhadap kesejahteraan ini masih sering diabaikan, baik oleh individu maupun oleh sistem pelayanan kesehatan yang tersedia, sehingga mempengaruhi efektivitas pencegahan stunting. Faktor ekonomi dan sosial juga memegang peran penting dalam menentukan tingkat perhatian terhadap kesejahteraan ibu dan anak. Keluarga dengan status sosial ekonomi rendah sering kali menghadapi keterbatasan dalam menyediakan pola makan cukup serta jangkauan pelayanan kesehatan yang unggul (Simamora & Kresnawati, 2021). Selain itu, rendahnya pengetahuan mengenai kepentingan pola makan, metode pengasuhan yang efektif, dan kebersihan sekitar kawasan semakin memperparah kerentanan anakanak terhadap stunting, terutama selama seribu hari awal kehidupan, yang merupakan masa kritis dalam perkembangan mereka.

Upaya pencegahan stunting di Desa Benteng harus dilakukan melalui pendekatan seluruh aspek yang meliputi beragam pihak yang berperan, mencakup otoritas publik, tenaga kesehatan, dan warga. Intervensi yang dilakukan perlu mencakup peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya perhatian terhadap kesejahteraan ibu dan anak. Selain itu, perlu ada penguatan program-program kesehatan dan gizi yang dapat menjangkau berbagai kalangan warga terutama pihak-pihak yang paling berisiko terkena dampak stunting (Nurhayati, et al., 2024). Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan angka stunting di desa ini dapat ditekan secara signifikan (Amin, et al., 2024).

Dalam hasil observasi, diketahui sesungguhnya anakanak stunting jangka pendek mendapatkan metode pengasuhan ibu yang negatif atau kacau (69,4%), sementara anakanak dalam stunting jangka pendek juga mendapatkan metode pengasuhan yang tidak memadai atau dikatakan tidak ideal sekitar (30,6%). Pada penilaian uji statistik, didapatkan nilai p value 0,01, yang menunjukkan bahwa ada relasi antara model didik ibu serta munculnya stunting. Sebagai hasilnya, ditarik bahwa kesimpulan ini jika metode pengasuhan ibu yang baik. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa mayoritas ibu telah menyelesaikan sekolah dasar. Pengajaran ibu bisa berdampak pada terjadinya stunting, sehingga orang tua yang memiliki pendidikan minimal kemungkinan utama untuk mengalami stunting berbanding dengan orang tua mempunyai pendidikan tinggi (Brillianti, Sipahutar & Ribek, 2022).

Oleh karena itu, pengabdian ini memiliki maksud untuk menganalisis upaya penurunan stunting anak di desa Benteng yang harus dilakukan secara komprehensif dengan mengintegrasikan edukasi, perbaikan gizi, dan peningkatan kesadaran masyarakat untuk mengatasi masalah gizi kronik ini demi menurunkan tingkat keberadaan stunting serta meningkatkan standar kesejahteraan hidup ibu dan anak pada desa yang dirujuk (Pratama, et al., 2024). Rekomendasi yang dihasilkan diharapkan dapat mengoptimalkan upaya pencegahan stunting, sehingga generasi yang akan datang dapat tumbuh dengan lebih sehat dan berkualitas (Winarti & Sunarto, 2024).

METODE PELAKSANAAN

Peran Kelompok Mahasiswa dan Mahasiswi KKN memberikan penyuluhan pada masyarakat di kabupaten Batu Bara di Desa Benteng dengan Lakukan survei untuk mengetahui prevalensi stunting di desa dan identifikasi faktor risiko stunting yang paling umum dengan

cara ikut bergabung dalam kegiatan posyandu yang dilakukan oleh masyarakat desa benteng tersebut. Lalu membuka seminar offline tentang definisi, penyebab, dan dampak stunting. Tambahkan diskusi interaktif untuk memahami lebih dalam tentang stunting dan bagaimana mencegahnya. Setelah itu melakukan sesi tanya jawab untuk memahami pengetahuan awal masyarakat tentang stunting dan memberikan informasi yang akurat. Sehingga pemateri menyampaikan menggunakan materi yang sederhana dan mudah dipahami, seperti poster dan infografis, untuk menjelaskan tentang pencegahan stunting.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan mahasiswa knn kelompok 65 pada kegiatan kerja nyata bermula tinjauan ke lokasi Desa Benteng Kecamatan Talawi. Mahasiswa melaksanakan peninjauan ke balai desa dengan melaksanakan dialog terarah pada ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) sebagai bagian dari lembaga kemasyarakatan desa Wilayah Kecamatan Talawi (Rokhmat & Iskandar, 2024). Perencanaan dibahas dan masalah mitra diselesaikan. Di Desa Benteng, Kecamatan Talawi, Kabupaten Batu Bara, akan diadakan Sosialisasi Upaya Percepatan Penurunan Stunting sebagai hasil dari diskusi tersebut.

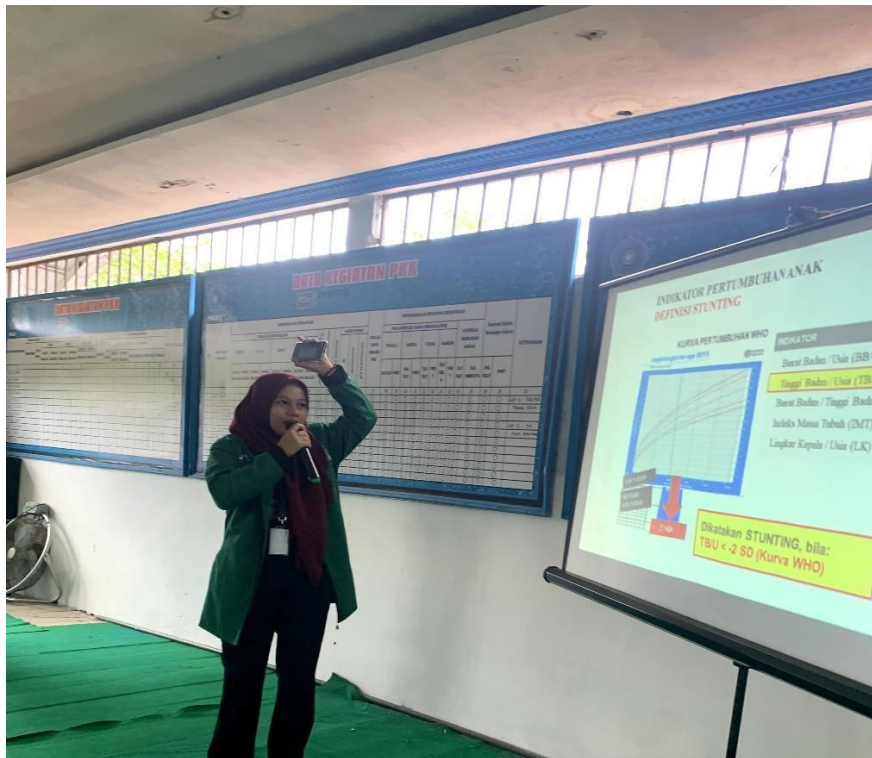
Sosialisasi: Pada saat ini, Mahasiswa KKN 65 memaparkan Sosialisasi Upaya percepatan penurunan stunting di Desa Benteng, Kecamatan Talawi, Kabupaten Batu Bara. Karena program ini merupakan program nasional, sosialisasi pencegahan penurunan stunting sangat penting.



Gambar 1. Sosialisasi pelatihan kepada masyarakat di Desa Benteng

Di Aula Desa Benteng, masyarakat diberi pelatihan tentang cara menjaga anak-anak makan makanan yang baik untuk mencegah stunting. Ini dilaksanakan bekerjasama dengan ibu PKK Wilayah Kecamatan Talawi. Demi mencegah kesalahpahaman, pengawasan dilaksanakan untuk menegaskan bahwa materi isi yang didapat dipahami dengan baik dan benar. Grup Kuliah Kerja Nyata melacak dan mengevaluasi output peserta; total peserta adalah tiga puluh orang, dan setiap para hadirin bisa mengikuti kegiatan sampaidengan selesai. Perihal Sosialisasi usaha

Penggerakan Penurunan Stunting di Desa Benteng, Kecamatan Talawi, Kabupaten Batu Bara, kuliah kerja nyata ini berjalan dengan baik dan berhasil dengan memberikan pengetahuan yang lebih baik bagi para peserta.



Gambar 2. Pemaparan tentang stunting

Selanjutnya, pemahaman dicapai melalui pendampingan melalui telepon (HP). Pada Sosialisasi Upaya Percepatan Penurunan Stunting di Desa Benteng, Kecamatan Talawi, Kabupaten Batu Bara, sarannya adalah untuk melanjutkan sosialisasi secara berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta tentang cara mencegah stunting. Ini adalah rekaman kegiatan nyata yang dilakukan oleh mahasiswa untuk masyarakat di Desa Benteng, Kecamatan Talawi, Kabupaten Batu Bara.



Gambar 3. *Pembagian bubur dan buah-buahan yang sebagai contoh makanan mencegah stunting*

Kategori usaha penindakan stunting yang disebutkan tadi pada dasarnya beriringan pada jalan tengah menjadikan lebih sedikit stunting yang sedang dilakukan (Rukmana, 2015). Sebagaimana yang dapat dilakukan yaitu jalan tengah umum berupa kegiatan yang dilakukan oleh para stakeholder dan masyarakat demi menindaklanjuti pemicu stunting langsung, dan jalan tengah sensitif, yaitu tindakan yang dilakukan untuk mengatasi penyebab stunting tidak langsung (Febriyanti & Harahap, 2023). Berdasarkan data yang telah di analisis ditemukan bahwa intervensi spesifik yang menasar langsung pada permasalahan gizi yaitu lebih banyak nutrisi dan gizi, ASI dan susu pertumbuhan eksklusif, perawatan kesehatan yang lebih baik, pencegahan dan penanganan bayi berat lahir rendah, dan pemberian protein (Rahman, Rahmah & Saribulan, 2023). Sebaliknya, intervensi sensitif yang dilakukan secara tidak langsung memiliki dampak kepada sektor non kesehatan, seperti pengintensifan knowledge maupun tingkah laku, peningkatan kecukupan daerah, penambahan anggaran dan ketentraman khalayak, penggunaan metode, sistem penilaian, dan kualitas makanan yang diberikan kepada bayi (Mardiati, Khairunnisa & Novalia, 2024).

SIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

Stunting merupakan masalah kesehatan masyarakat yang signifikan dengan dampak jangka panjang terhadap perkembangan anak dan produktivitas di masa depan. Data menunjukkan bahwa stunting sebagian besar dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kekurangan gizi, sanitasi yang tidak bagus, serta koneksi terhambat pada pelayanan kesehatan. Sosok Mama begitu berguna sebagai Role Model diutamakan kedalam memberikan vitamin pada tubuh anaknya. Seorang ibu mesti sanggup menyajikan atensi, support system, dan perilaku yang terbaik utamanya perihal menyediakan vitamin dan zat makanan sehat. Ini termasuk mengajarkan anak cara makan, memberikan makanan yang kaya nutrisi dan sehat, menjaga kebersihan diri dan anak serta area sejak pengaturan dan masa pemberian vitamin sehat, dan memanfaatkan layanan kesehatan dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu kami dalam pelaksanaan KKN di Desa Benteng selama satu bulan. Terutama pada pihak Kampus tercinta kami yaitu Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Melalui Program KKN ini kami dipersatukan dalam satu wadah yang berbeda pemikiran tapi tetap satu tujuan untuk menambah pengalaman. Kami sangat berterima kasih kepada: Masyarakat Desa Benteng dengan kebaikan dan keramahan Anda, kami dapat menyelesaikan tugas-tugas KKN dengan lebih mudah dan efektif. Tak lupa kepada Dosen Pembimbing: Bapak Muhammad Basri M.A. yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang luar biasa selama pelaksanaan KKN. Untuk seluruh anggota tim yang telah bekerja sama dengan semangat dan dedikasi tinggi, sehingga kami dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kami berharap bahwa laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kegiatan KKN kami dan memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Benteng. Kami juga berharap bahwa kegiatan ini dapat menjadi contoh bagi KKN yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S., Laksana, A. P., Rohman, A., & PW, M. B. (2024). Upaya Penurunan Angka Stunting melalui Pendekatan Holistik di Desa Japan Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. *Jurnal Bina Desa*, 6(2), 153160. DOI: <https://doi.org/10.15294/jbd.v6i2.47262>
- Brillianti, N. K. B., Sipahutar, I. E., & Ribek, I. N. (2022). Efektivitas Edukasi Stunting dengan Media Whatsapp terhadap Tingkat Pengetahuan Orang Tua yang Memiliki Balita

- Stunting. *Jurnal Gema Keperawatan*, 15(2), 247-261. DOI: <https://doi.org/10.33992/jgk.v15i2.2182>
- Febriyanti, L., & Harahap, R. A. (2023). Analisis Implementasi Kebijakan Pencegahan Dan Penanganan Stunting Terintegrasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Lampahan Kabupaten Bener Meriah. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 15(1). Retrieved from <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp/article/view/979>
- Hamer, W., Handayana, S., Lisdiana, A., & Purwasih, A. (2024). Mewujudkan Keluarga Berkualitas Melalui Edukasi dan Pengelolaan Dapur Sehat Cegah Stunting di Wilayah Pesisir Barat. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 3948. DOI: <https://doi.org/10.32332/dedikasi.v6i1.8130>
- Maliati, N. (2023). Stunting dan kebijakan pangan dan gizi di Indonesia. *Jurnal Transparansi Publik (JTP)*, 3(1), 3342. DOI: <https://doi.org/10.29103/jtp.v3i1.6559>
- Mardiati, M., Khairunnisa, C., & Novalia, V. (2024). Edukasi Pencegahan Stunting Pada Balita Keluarga Binaan Di Desa Uteunkot Kota Lhokseumawe. *Academica: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 158-166. DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.12771140>
- Martony, O. (2023). Stunting di Indonesia: Tantangan dan solusi di era modern. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(2), 17341745. DOI: <https://doi.org/10.31539/joting.v5i2.6930>
- Nurhayati, N., Vasha, A. N. N., Siregar, M. R., Ritonga, N. N. H., Putra, M. Z. A., Nasution, M., & Siregar, R. M. (2024). PERANAN KELOMPOK 98 UINSU DALAM STRATEGI TERPADU PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA BINJAI BARU KABUPATEN BATUBARA. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 1219612205. DOI: <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.34010>
- Pangaribuan, S. R. U., Napitupulu, D. M., & Kalsum, U. (2022). Hubungan Sanitasi Lingkungan, Faktor Ibu dan Faktor Anak Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24–59 Bulan di Puskesmas Tempino Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 5(2), 7997. DOI: <https://doi.org/10.22437/jpb.v5i2.21199>
- Pratama, B. D., et al. (2024). GERAKAN MASYARAKAT SADAR STUNTING. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 40-48. DOI: <https://doi.org/10.36728/ganesha.v4i1.3050>
- Rahman, H., Rahmah, M., & Saribulan, N. (2023). Upaya Penanganan Stunting di Indonesia: Analisis Bibliometrik Dan Analisis Konten. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 8(1), 44-59. DOI: <https://doi.org/10.33701/jipsk.v8i1.3184>
- Rokhmat, K., & Iskandar, K. (2024). Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Bisnis dan UMKM di Desa Cigadung. *DEVOZIONE: Jurnal Pengabdian Multidisiplin Mahasiswa*, 1(1), 42-48. <https://pubmas.umus.ac.id/index.php/devozione/article/view/41>
- Rukmana, A. (2015). *Penyerbukan Silang Antarbudaya*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Simamora, R. S., & Kresnawati, P. (2021). Pemenuhan pola makan gizi seimbang dalam penanganan stunting pada balita di wilayah puskesmas kecamatan rawalumbu bekasi. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 11(1), 3445. DOI: <https://doi.org/10.52643/jbik.v11i1.1345>
- Srinayanti, Y., Litasari, R., Andrian, A., & Ariani, D. (2024). The Relationship Level of Husband's Knowledge About Postpartum Care to Caring In Mothers In The Work Area of Handapherang Puskesmas. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3). DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10928049>
- Winarti, E., & Sunarto, T. (2024). PARTISIPASI DAN KETERLIBATAN MASYARAKAT DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN DI PUSKESMAS: PENDEKATAN TEORI PERILAKU TERENCANA (THEORY OF PLANNED BEHAVIOR). *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(1), 566-587. DOI: <https://doi.org/10.31004/jkt.v5i1.25255>